

Problematika Sarana Prasarana dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar

Ai Lisnawati¹, Auliadi², Febby Nur Adhari³, Rika Hanipah⁴, Deti Rostika⁵

1,2,3,4,5 Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: ailisnawati08@upi.edu¹, auliadi2302@upi.edu², febbynuradhari9f@upi.edu³,
rikahanipah7upi.edu@upi.edu⁴, derosti@upi.edu⁵

Abstrak

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, akan tetapi masih terdapat beberapa sekolah yang masih kurang memberikan perhatian dan menganggap tidak penting akan keberadaan sarana dan prasarana di sekolah. Penulisan artikel ini bertujuan untuk memberikan pandangan dan konsep kepada pengelola pendidikan agar lebih peduli lagi akan ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah untuk membantu mempermudah penyelenggaraan pendidikan dan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur yakni metode yang identik dengan pengetahuan data dengan cara membaca, menuliskan, dan mengolah data yang diperlukan melalui buku, artikel, yang telah diterbitkan baik nasional maupun internasional. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keberadaan sarana dan prasarana di sekolah sangat penting karena selain membantu menunjang penyelenggaraan pendidikan keberadaan sarana dan prasarana juga dapat membantu guru dalam penyampaian pembelajaran dan dapat membantu meningkatkan motivasi, hasil belajar dan prestasi peserta didik dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Kata kunci: *Sarana, Prasarana, Urgensi, Pendidikan.*

Abstract

Facilities and infrastructure are one of the factors that can improve the quality of education at school, but there are still some schools that still less attention and consider not important for the existence of facilities and infrastructure at school. The writing of this article aims to provide views and concepts to the education manager to be more concerned about the availability of facilities and infrastructure at school to help facilitate the implementation of education and to achieve the goal to be achieved. The method used in this study is the literature study of the methods identical to data knowledge by reading, writing down, and processing the required data through the book, articles, which have been published both national and internationally. From this study it can be concluded that the existence of facilities and infrastructure in school is very important because in addition to helping support the education of existence of facilities and infrastructure can also help teachers in the delivery of learning and can help improve motivation, learning outcomes and achievements of learners and improve the quality of education at school.

Keywords : *Facilities, Infrastructure, Urgency, Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh orang dewasa baik orang tua maupun guru yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki setiap siswa. Di Dalam pendidikan siswa dibimbing, diajarkan, dilatih, diarahkan untuk bisa mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Dalam mengembangkan sebuah potensi siswa dan untuk mencapai tujuan tersebut, maka sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang

mempengaruhi proses pengembangan potensi siswa tersebut. Tentunya lembaga pendidikan seperti sekolah dan kampus memerlukan media pembelajaran atau yang biasa disebut dengan sarana dan prasarana. Langkah yang sangat penting dalam mendorong dan mengembangkan produktivitas pendidikan adalah sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana juga berperan dalam menentukan kualitas penyelenggaraan pendidikan, sehingga sarana dan prasarana dapat dianggap sebagai motor penggerak dalam terselenggaranya proses pendidikan. lembaga pendidikan adalah alat dan perlengkapan yang digunakan langsung dalam proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti papan tulis, alat tulis, dan lain-lain. Prasarana pendidikan mengacu pada sarana yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan dan pendidikan pada lembaga pendidikan. Sarana-sarana dasar yang diperlukan dalam proses pendidikan, seperti gedung, ruangan, gudang, tempat ibadah, toilet, lapangan, taman sekolah, jalan menuju sekolah, dan lain-lain, merupakan bagian dari sarana prasarana.

Mengingat adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan, maka pengelolaan sarana dan prasarana lembaga pendidikan harus mendapat perhatian serius. Selain itu, kebutuhan sarana dan prasarana untuk mencapai standar nasional pendidikan juga sangat mendesak, hal ini tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Pasal 42 Standar Nasional Pendidikan. Fasilitas meliputi perabot, perlengkapan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, perlengkapan dan perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang tertib dan berkelanjutan.

Namun pada kenyataannya ternyata keadaan sarana dan prasarana di sekolah dasar masih kurang mendapat perhatian oleh pihak sekolah dan pemerintah. Sarana prasarana merupakan suatu aspek terpenting untuk menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Kurangnya sarana prasarana juga dapat menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran bagi peserta didik. Dengan adanya sarana prasarana maka guru dapat memberikan kualitas pembelajaran yang lebih baik karena guru maupun peserta didik akan lebih nyaman dan juga semangat jika sarana prasarana tersedia di sekolah. Terkadang di beberapa sekolah masih terdapat sarana prasarana yang kurang memadai terutama di daerah terpencil. Sehingga dampak yang dirasakan oleh peserta didik karena minimnya sarana prasarana maka berakibat menimbulkan kesenjangan dalam pendidikan. Guru sangat membutuhkan sarana prasarana dalam mendidik peserta didiknya hal ini dikarenakan sarana prasarana dapat menunjang guru dalam menyampaikan materi. semakin lengkap sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah maka semakin memudahkan bagi guru untuk dapat mengajar peserta didik jauh lebih berkualitas. Setiap pendidikan wajib memiliki sarana prasarana yang baik, hal tersebut akan berdampak baik juga bagi peserta didik maupun guru dalam aktivitas kegiatan belajar mengajar.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kepustakaan (library search) yang mana metode ini sangat identik dengan pengumpulan data dan informasi melalui beberapa buku, artikel, maupun jurnal yang diterbitkan baik nasional maupun internasional. Studi kepustakaan dilakukan dengan serangkaian kegiatan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan terkait masalah yang sesuai dan dibutuhkan dalam penelitian. Adapun rangkaian kegiatannya meliputi membaca sumber data, mencatat atau menggarisbawahi data yang diperlukan lalu mengolahnya menjadi bahan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Sarana Prasarana

Keberadaan sarana dan prasarana untuk menunjang terlaksananya kegiatan pendidikan tidaklah dapat disepelekan. Ada atau tidaknya sarana dan prasarana di sekolah akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah. Hal tersebut juga sesuai seperti yang dikatakan oleh Setyaningsih yang dikutip dalam (Firdausi et al., 2020) bahwa sarana prasarana merupakan suatu alat yang mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah yang

digunakan digunakan memperlancar proses kegiatan belajar peserta didik di sekolah. Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana dapat menentukan kualitas atau mutu pendidikan karena dengan adanya sarana dan prasarana yang baik dan memadai akan menjadikan peserta didik nyaman saat mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Keberadaan sarana dan prasarana akan sangat membantu perkembangan peserta didik dan guru untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya. Selain itu, adanya sarana dan prasarana akan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan dapat membantu guru dalam proses pembelajaran, hal tersebut juga sesuai seperti yang dikatakan oleh Wina dan Sanjaya yang dikutip dalam (Jumari, 2019) yang mengatakan bahwa “Ketersediaan atau kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah akan membantu guru dalam proses kegiatan belajar mengajar dan akan mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran”.

Urgensi Sarana Prasarana Dalam Pendidikan

Sarana dan prasarana merupakan dua hal yang berbeda, walaupun keduanya sering ditemui secara bersamaan akan tetapi keduanya memiliki makna tersendiri. Sarana dapat diartikan sebagai perlengkapan yang digunakan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai dan digunakan agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien baik itu yang dapat bergerak maupun yang tidak dapat bergerak. Menurut Arikunto dan Mulyana yang dikutip dalam (Sutisna & Effane, 2022) menjelaskan bahwa sarana merupakan sebuah fasilitas yang digunakan untuk membantu mempermudah atau memancarkan suatu usaha, sarana tersebut dapat berupa benda maupun uang. Sedangkan menurut E. Mulyasa sarana pendidikan merupakan segala sesuatu baik itu berupa peralatan maupun perlengkapan yang digunakan secara langsung untuk menunjang proses pendidikan yakni dalam kegiatan belajar mengajar seperti gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium ipa, laboratorium komputer, ruang olahraga, aula, dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana merupakan alat bantu atau perlengkapan yang digunakan dalam proses kegiatan belajar dikelas yang digunakan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Dapat dikatakan pula bahwa prasarana merupakan alat bantu untuk menunjang jalannya proses pendidikan, prasarana dapat berupa jalan menuju ke sekolah, taman sekolah, kebun, dan lain sebagainya (Ainiyah & Husnaini, 2019).

Dalam PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 24 dijelaskan bahwa setiap satuan pendidikan diwajibkan untuk memiliki sarana dan prasarana untuk membantu mempermudah dalam proses pelaksanaan pendidikan. Dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana di sekolah begitu penting keberadaannya sehingga sudah diatur sedemikian rupa oleh pemerintah dan tidak bisa dipungkiri juga bahwa keberadaan sarana dan prasarana yang baik akan memberikan dampak yang positif dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah dan berpengaruh terhadap hasil belajar dan prestasi peserta didik. Terpenuhinya sarana dan prasarana sebagai penunjang pendidikan akan membantu memudahkan peserta didik dalam pembelajaran baik itu yang berupa kokurikuler, intrakurikuler, maupun ekstrakurikuler di sekolah (ELYA, 2020).

Macam-Macam Sarana Prasarana

Pengelolaan sarana prasarana pendidikan sangatlah penting agar terciptanya suatu proses kegiatan belajar mengajar lebih efektif, sehingga sarana prasarana dapat menunjang pembelajaran. Sarana prasarana ini perlu untuk ditingkatkan di setiap sekolah karena dengan adanya sarana prasarana belajar lebih bermakna. Kepala sekolah sudah seharusnya di setiap sekolah untuk dapat berperan aktif dalam mengelola sarana prasarana secara baik. (Pedagogi, n.d.) Untuk pengelolaan sarana prasarana perlu adanya kesadaran dari seluruh warga sekolah, karena sarana prasarana bukan hanya kewajiban kepala sekolah saja yang menjaga, namun ketersediaannya perlu dijaga oleh seluruh warga sekolah. seluruh sarana prasarana harus ada di setiap sekolah. sarana dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. Ditinjau dari habis tidaknya dipakai

Terdapat dua jenis sarana yang ditinjau dari habis tidaknya dipakai, ada dua macam yaitu:

- a. Sarana pendidikan yang habis dipakai adalah segala sarana bahan atau alat yang sangat mudah habis jika digunakan dan dalam waktu yang cepat. Contohnya: spidol atau kapur tulis, kertas. Adapun alat atau bahan yang dapat berubah bentuk contohnya: kertas, karton, lampu, bola dll.
 - b. Sarana pendidikan yang tahan lama adalah alat yang dapat digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama dan dapat digunakan secara terus menerus. Contohnya: kursi, meja, mesin tulis, infocus, globe, atlas dan beberapa alat olahraga.
2. Ditinjau dari bergerak tidaknya saat digunakan
Terdapat dua macam sarana yang ditinjau dari bergerak tidaknya saat digunakan yaitu:
- a. Sarana pendidikan yang bergerak adalah suatu sarana yang dapat dipindahkan atau digerakan dimana saja sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh pemakainya. Contohnya: lemari, bangku sekolah, meja dll.
 - b. Sarana pendidikan yang tidak dapat bergerak adalah semua sarana pendidikan yang tidak bisa digerakan atau dipindah-pindah dengan waktu yang singkat contohnya: tanah, bangunan, listrik dll.
3. Ditinjau dari hubungan dengan kegiatan belajar mengajar
Terdapat tiga jenis sarana ditinjau dari hubungan dengan kegiatan belajar mengajar yaitu:
- a. Alat pelajaran adalah semua alat yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang harus tersedia contohnya: buku, alat tulis dan alat praktik.
 - b. Alat peraga adalah suatu media pembelajaran yang digunakan untuk mempermudah proses kegiatan belajar mengajar agar siswa lebih memahami materi pembelajaran contohnya.
 - c. Media pengajaran adalah suatu sarana pendidikan yang dapat digunakan untuk memberikan kemudahan saat pembelajaran berlangsung sehingga kegiatan belajar mengajar lebih bermakna, terdapat tiga jenis yaitu: media audio, media visual dan media audio visual. (Rahayu et al., 2019)

Adapun macam-macam prasarana yang digunakan dalam pendidikan terbagi menjadi 2 macam yaitu:

1. Prasarana yang dimanfaatkan untuk kegiatan belajar mengajar seperti: ruang kelas, ruang praktik, ruang perpustakaan, ruang teori, ruang laboratorium.
2. Prasarana yang dimanfaatkan untuk menunjang terjadinya proses belajar mengajar seperti: ruang kantor, kantin, ruang kepala sekolah, tempat parkir, ruang guru, tanah, jalan menuju lembaga, masjid, kamar mandi, ruang usaha kesehatan sekolah, tempat BK, tempat TU, tempat penyimpanan, tempat udara.

Adapun setiap ruang/tempat pastinya ada fungsinya yaitu: (a) tempat pendidikan, (b) tempat penunjang pembelajaran, (c) tempat administrasi, (d) tempat buku, (e) tempat alat dan media pendidikan, (f) sarana prasarana pendidikan dan lain-lain. (Nurhikmahyanti, 2014)

Permasalahan

Sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor yang sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran. Sarana dan prasarana ini akan mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Hanya saja pada pelaksanaannya sarana dan prasarana ini masih terdapat permasalahan - permasalahan. Baik di sekolah negeri maupun swasta permasalahan sarana dan prasarana ini memiliki kesamaan. permasalahan - permasalahan umum yang terjadi baik di sekolah negeri maupun swasta yaitu

1. Fasilitas penunjang pembelajaran yang kurang memadai, seperti kurangnya kursi dan meja yang ada di dalam kelas. Hal tersebut seringkali dikeluhkan oleh para guru - guru. Terkadang terdapat siswa yang duduk bertiga dengan temannya, dan juga tidak kebagian tempat duduk.
2. Kurangnya buku paket dalam sumber belajar. Permasalahan ini juga dapat membuat pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien dikarenakan siswa terganggu untuk mencari informasi ketika pembelajaran berlangsung. meskipun hal ini bisa dilakukan inisiatif lain tetapi permasalahan ini cukup penting untuk diperhatikan

3. Rusaknya sarana dan prasarana, seperti meja dan kursi yang rusak dan tidak bisa terpakai lagi, papan tulis yang sudah rusak/potong.
4. Kurangnya alat - alat penunjang pembelajaran. Seperti tidak tersedia spidol di ruang kelas ataupun alat - alat tulis seperti alat peraga, penggaris, dan lain sebagainya. Hal tersebut tentunya dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran misalnya seperti terhambatnya waktu pembelajaran karena guru harus mengambil dahulu ke kantor guru.
5. Kurangnya ruang kelas, ruang untuk menyimpan media pembelajaran ataupun alat - alat sekolah lainnya, tidak ada lapangan, lahan parkir dan sebagainya.
6. Hilangnya media pembelajaran dan sarana prasarana di sekolah
7. Tidak terawatnya sarana dan prasarana di sekolah.

Permasalahan - permasalahan diatas banyak terjadi di sekolah dasar baik negeri maupun swasta. Hal tersebut tentunya dilatar belakangi oleh beberapa hal diantaranya:

1. Kurangnya dana sekolah

Banyak dari guru - guru di sekolah mengeluh bahwa permasalahan sarana dan prasarana ini diakibatkan oleh kurangnya dana. Keperluan sekolah yang terlalu banyak membuat dana yang diberikan tidak cukup untuk memperbaiki, membeli sarana dan prasarana yang kurang maupun rusak. Selain itu, penanganan oleh pemerintah jua terbilang cukup lama untuk mengatasi permasalahan tersebut, sehingga guru- guru di sekolah beserta staff - staffnya harus bisa memutar otak untuk menangani hal tersebut.

2. Hilangnya rasa tanggung jawab warga sekolah dalam menjaga sarana dan prasarana

Selain dari kurangnya dana, hal yang menjadi penyebab permasalahan - permasalahan pada sarana dan prasarana muncul yaitu dikarenakan hilangnya rasa tanggung jawab dari warga sekolah itu sendiri. Terkadang masih banyak orang orang yang mencoret - coret meja/kursi,tidak menyimpan alat alat pembelajaran dengan baik setelah digunakan, dan lain sebagainya.

3. Kurangnya lahan

Kurangnya lahan sekolah juga menjadi salah satu penyebab kurangnya ruang kelas, tidak tersedianya lapangan, lahan parkir dan sebagainya. Faktor - faktor ini lah yang bisa menjadi penyebab dari munculnya permasalahan - permasalahan sarana dan prasarana di sekolah dasar.

Solusi

Keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah menjadi permasalahan besar dalam kegiatan pembelajaran. keterbatasan sarana serta prasarana menyebabkan pembelajaran di sekolah menjadi kurang optimal dan adanya kegagalan untuk meraih tujuan yang diharapkan. Hal ini memerlukan tindak lanjut oleh pendidik, pemerintahan, lembaga pendidikan, serta orang tua siswa. kondisi pendidikan di Indonesia saat ini masih belum merata, terutama di desa-desa terpencil dan terpencil serta daerah yang identik dengan status ekonomi rendah. Mayoritas masyarakat yang tinggal di wilayah ini memiliki sikap minim terhadap pendidikan, transportasi, komunikasi, dan lain-lain. Oleh karena itu, masyarakat yang tinggal di wilayah ini memandang pendidikan sebagai sebuah kemewahan karena identik dengan biaya tinggi. Selain itu, kurangnya sarana serta prasarana juga menjadi salah satu faktor penyebab kesenjangan pendidikan antar daerah. Hal ini bisa terjadi karena kemiskinan merupakan salah satu penyebab kesenjangan pendidikan di Indonesia dan merupakan faktor diskriminatif yang mempengaruhi kesenjangan pendidikan. . Menurut (Rahmiga, 2019) pada penjelasan di tersebut solusi dari adanya permasalahan atau adanya keterbatasan sarana dan prasarana diantaranya yaitu:

1. Pendidik harus bekerja lebih keras dan kreatif mencari pilihan lain untuk terus belajar dengan cara yang menarik dan menyenangkan tanpa memerlukan infrastruktur yang lengkap, seperti mengubah metode pembelajaran dan mencari ide dan gagasan dalam pembelajaran keterampilan sehingga dengan keterbatasan sarana prasarana di sekolah tidak menghambat pembelajaran dan pelajaran dapat diterima oleh siswa.
2. Upaya yang dilakukan sekolah dan orang tua selain menggunakan dana secara bijak, sekolah dapat mempertimbangkan inisiatif seperti meminta dukungan keuangan dari

pemerintah tergantung pada sarana dan prasarana yang dibutuhkan di sekolah. Jika terdapat kekurangan, guru juga dapat berkreasi dan menggunakan sumber daya yang tersedia untuk mengajar. Orang tua mungkin dapat memberikan sumbangan yang dapat menunjang proses belajar mengajar di sekolah dengan membayar biaya sekolah dan biaya komite tepat waktu.

3. Adanya Inisiatif Pemerintah. Pemerintah perlu menambah anggaran pendidikan agar bisa menutupi biaya pendidikan masyarakat kurang mampu, baik negeri maupun swasta. Pemerintah perlu mencermati sarana dan prasarana yang ada di setiap daerah untuk mengetahui cacat atau rusak. Pemerintah juga perlu memperluas dan menyamakan kesempatan pendidikan bagi kelompok kurang beruntung. Strategi yang dapat dilakukan antara lain memperkuat prioritas pendidikan dasar sembilan tahun, memberikan beasiswa yang ditargetkan secara strategis, menciptakan insentif bagi guru yang bekerja di daerah terpencil, dan sistem pendidikan terpadu bagi anak-anak penyandang disabilitas, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung pendidikan berkualitas.
4. Upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan. Instansi pendidikan di setiap daerah harus mendata sekolah-sekolah di daerahnya dan mengidentifikasi sarana dan prasarana apa saja yang kurang dan perlu ditambah atau ditingkatkan, menurut saya. Kenyataan yang ada saat ini, pemerintah umumnya hanya mengoptimalkan pendidikan di perkotaan dan mengabaikan pendidikan di daerah terpencil. Seperti yang telah dijelaskan diatas, permasalahan kurangnya sarana dan prasarana pendidikan di daerah terpencil. Misalnya, daerah perkotaan memiliki akumulasi guru, sedangkan daerah terpencil memiliki jumlah guru yang minim. Jika inisiatif tersebut dilaksanakan secepatnya dan dengan baik, maka sarana dan prasarana di sekolah pasti akan merata.

SIMPULAN

Dari uraian diatas dapat kita ketahui bahwa sarana dan prasarana sangatlah penting untuk membantu mempermudah penyelenggaraan proses pendidikan dan menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Dengan adanya sarana dan prasarana dapat membantu guru dalam proses penyampaian pembelajaran dan dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar dan prestasi peserta didik di sekolah. Sekolah harus memiliki prasarana yang baik sekurang-kurangnya setiap sekolah memiliki sarana prasarana ruang kelas, ruang laboratorium, perpustakaan, ruang uks, ruang olahraga, kamar mandi, ruang guru. Selain prasarana, sekolah juga harus memiliki sarana yang baik sekurang-kurangnya seperti buku, media pembelajaran, alat peraga dan alat tulis lainnya. Adapun solusi dari permasalahan sarana dan prasarana yaitu pendidik harus bekerja lebih keras dan kreatif, adanya upaya yang dilakukan sekolah dan orang tua, Adanya Inisiatif Pemerintah dan adanya upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Q., & Husnaini, K. (2019). Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMAN Bareng Jombang. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 98–112. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v3i2.93>
- ELYA, K. (2020). IMPLEMENTASI HAK ATAS PENDIDIKAN OLEH PEMERINTAHAN DAERAH BERDASARKAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 19 TAHUN 2005 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN DI KECAMATAN KUALA KAMPAR KABUPATEN PELALAWAN THESIS.
- Firdausi, M., Marsidin, S., & Sabandi, A. (2020). Analisis Kebijakan dan Pengelolaan Pendidikan dasar terkait Kebijakan Standar Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 158–163. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.119>

- Jumari. (2019). Urgensi manajemen sarana dan prasarana berkualitas dalam meningkatkan kreativitas peserta didik. *Jurnal Widya Balina*, 4(7), 86–92. <https://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb/article/view/33/30>
- Rahmiga, S. (2019). Kurangnya Sarana Dan Prasarana Belajar Di Sekolah. *Teknologi Pendidikan*, 4(2), 1–8.
- Sutisna, N. W., & Effane, A. (2022). Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana. *Jurnal Karimah Tauhid*, 1(2), 227–233.
- Nurhikmahyanti, D. (2014). PRASARANA DI SD NEGERI PUCANG IV SIDOARJO. 4(4), 163–176.
- Pedagogi, J. (n.d.). View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk. 2, 2–11.
- Rahayu, S. R. I., Studi, P., Pendidikan, A., & Bogor, S. M. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. 106.